

## UPAYA MENINGKAT MINAT BELAJAR DAN PRESTASI BELAJAR SISWADENGAN METODE TUTOR SEBAYA DAN LOMBA BERHADIAH

### Abstrak

**Miskam**  
SMA Negeri 1 Indralaya  
Utara, Ogan Ilir  
Miskam.rofiqoh@gmail.  
com

*Islamic Religious Education Subjects are the main subjects that must be taught to students from Kindergarten to Higher Education. Judging from the material or scope, Islamic Religious Education broadly consists of 5 scopes, namely; the Qur'an and hadith, Aqedah, Morality, Fiqh and Dates and Islamic culture. Of the five spaces, not all of them are of interest to students. This is especially evident in the lack of feedback from students when the teacher finishes explaining or when the teacher gives students the opportunity to ask questions. In addition, when given questions, both daily test questions, mid-semester tests and semester tests. Of the five materials above, some are less attractive to students and the results are still low, including materials about the Qur'an, especially understanding of reading recitation and interpreting word for word from the verses of the Qur'an being studied. Before this research was conducted, when given questions about reading recitation and interpreting word for word/verse pieces, the average result only reached a maximum of 40%, moreover when it was assessed individually, it only reached 10%. However, after trying it with peer tutoring and prize competition methods, the results were very satisfying. The minimum average score achieved was at least 80%, even a few got a 100% score when viewed individually, and overall, the minimum score achieved was 85%. In addition, children's interest in learning, especially about material related to understanding or studying the verses of the Qur'an, increased more compared to before using this method. Moreover, students were very enthusiastic when an inter-group competition was held and as a reward to the winning group, prizes were given in the form of Scout SKU and scout pocket book.*

**Keywords:** *Interest and learning achievement, peer tutoring and prize competition*

### PENDAHULUAN

Dalam proses belajar mengajar setiap guru pasti menemui suatu masalah, baik masalah minat siswa dalam mengikuti pelajaran, hasil belajar siswa yang kurang memuaskan atau dengan kata lain masih banyak hasil belajar/ ulangan siswa yang masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), nilai sikap siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar, nilai psikomotor dan masalah lainnya. Mata pelajaran pendidikan agama Islam pada SMA secara global terdiri dari 5 (lima) macam ruang lingkup. Kelima macam ruang lingkup tersebut yaitu Al Qur'an dan

Hadits, Aqidah, Akhlak, Fiqih dan Tarikh dan Budaya Islam (Permendiknas No.22 Tahun 2006). Sementara itu standar kompetensi lulusan (SKL) yang harus dicapai oleh siswa SMA pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam meliputi 5 (lima) materi pokok (Permendiknas Nomor 23 Tahun 2006); (1). Memahami ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan fungsi manusia sebagai khalifah, demokrasi serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, (2). Meningkatkan keimanan kepada Allah sampai qadha dan qadar melalui pemahaman terhadap sifat dan Asmaul Husna, (3). Berperilaku terpuji seperti hasnuzzhan, taubat dan raja dan meninggalkan perilaku tercela seperti isyraf, tabzir dan fitnah, (4). Memahami sumber hukum Islam dan hukum taklifi serta menjelaskan hukum muamalah dan hukum keluarga dalam Islam. Memahami sejarah Nabi Muhammad pada periode Mekkah dan periode Madinah, serta (5). perkembangan Islam di Indonesia dan di dunia.

Memperhatikan materi pokok tersebut, tentu memerlukan kemampuan, ketrampilan dan wawasan dari guru Pendidikan Agama Islam, bagaimana terus berusaha mendorong, memotivasi dan membimbing cara belajar siswa. Tidak kalah pentingnya adalah bagaimana guru dan sesama siswa dapat saling belajar untuk menumbuhkan minat serta ketrampilan siswa.

Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenai beberapa kegiatan. Kegiatan yang dimiliki seseorang diperhatikan terus menerus yang disertai dengan rasa sayang. Menurut Winkel (1996:24) minat adalah "kecenderungan yang menetap dalam subjek untuk merasa tertarik pada bidang/hal tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam bidang itu." Selanjutnya Slameto (1995:57) mengemukakan bahwa minat adalah "kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan, kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus yang disertai dengan rasa sayang."

Kemudian Sardiman (1992:76) mengemukakan minat adalah "suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan-kebutuhannya sendiri." Berdasarkan pendapat di atas, jelaslah bahwa minat besar pengaruhnya terhadap belajar atau kegiatan. Bahkan pelajaran yang menarik minat siswa lebih mudah dipelajari dan disimpan karena minat menambah kegiatan belajar. Untuk menambah minat seorang siswa di dalam menerima pelajaran di sekolah siswa diharapkan dapat mengembangkan minat untuk melakukannya sendiri. Minat belajar yang telah dimiliki siswa merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajarnya. Apabila seseorang mempunyai minat yang tinggi terhadap

Berdasarkan observasi penulis, dari kelima aspek dan kelima materi pokok tersebut yang paling kurang diminati dan sulit dikuasai siswa yaitu pada aspek Alqur'an dan Hadits serta pada

standar kelulusan (SKL) tentang pemahaman terhadap ayat-ayat Al Qur'an. Kondisi inilah juga yang terjadi pada siswa SMA Negeri 1 Indralaya Utara. Kondisi ini tidak akan berubah menjadi lebih baik terutama bila dikaji pada masalah minat dan hasil belajar siswa selama tidak mengadakan perubahan terutama berkenaan dengan metode dan media pembelajaran yang dipakai. Selama ini metoda yang dipakai oleh guru baik guru pendidikan Agama Islam SMA pada umumnya maupun guru Pendidikan Agama Islam pada SMA Negeri 1 Indralaya Utara yakni metoda ceramah, tanya jawab dan metoda diskusi serta penugasan atau resitasi, begitu juga yang penulis pakai selama ini sebelum melakukan penelitian ini. Hasilnya sama dari tahun ke tahun dengan tingkat kelas yang berbeda baik kurangnya minat siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar maupun nilai hasil belajar siswa terutama materi yang berkenaan dengan pemahaman ayat-ayat al Qur'an khususnya tentang pemahaman terhadap bacaan tajwid dan mehaman terhadap arti kata demi kata. Oleh sebab itu peneliti menjoba menerapkan metoda yang lain dan mungkin belum pernah dicoba oleh guru yang lain yaitu *metoda tutor sebaya dan metoda lomba berhadiah*. Dengan demikian dapat dijelaskan bahwa siswa kurang berminat dalam mengikuti proses pembelajaran terutama pada materi yang berkenaan dengan pemahaman terhadap ayat-ayat Al Qur'an, serta masih rendahnya nilai hasil belajar siswa terutama berkenaan dengan materi pemahaman terhadap ayat-ayat Al Qur'an. Metode tutor sebaya dan lomba berhadiah dapat meningkatkan minat belajar siswa khususnya materi pelajaran Pendidikan Agama Islam tentang pemahaman terhadap ayat-ayat Al Qur'an bagi siswa SMAN 1 Indralaya Utara, pada saat bersamaan metode ini dapat pula meningkatkan prestasi belajar siswa khususnya materi pelajaran Pendidikan Agama Islam tentang pemahaman terhadap ayat-ayat Al Qur'an bagi siswa SMAN 1 Indralaya Utara.

penelitian ini memberikan informasi mengenai hal-hal yang berkenaan dengan upaya meningkatkan minat belajar siswa dan nilai hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam: (1) Untuk mengetahui apakah dengan metode tutor sebaya dan lomba berhadiah dapat meningkatkan minat belajar siswa khususnya materi pelajaran Pendidikan Agama Islam tentang pemahaman terhadap ayat-ayat Al Qur'an bagi siswa SMAN 1 Indralaya Utara, serta (2) memberikan pemahaman bahwa metode tutor sebaya dan lomba berhadiah dapat meningkatkan prestasi belajar Siswa khususnya materi pelajaran Pendidikan Agama Islam tentang pemahaman terhadap ayat-ayat Al Qur'an bagi siswa SMAN 1 Indralaya Utara.

Penelitian ini secara teoritis sebagai bahan kajian ilmiah terhadap upaya peningkatan minat belajar siswa dan peningkatan nilai hasil belajar siswa terutama yang terjadi di SMA Negeri 1 Indralaya Utara dan di lembaga-lembaga pendidikan pada umumnya sekaligus sebagai

bahan pengembangan akademis. Selain itu juga secara praktis penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan informasi bagi para praktisi pendidikan terutama kepala sekolah dan Guru pelajaran Pendidikan Agama Islam khususnya serta seluruh guru SMA Negeri 1 Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir dalam rangka peningkatan mutu dan perbaikan serta peningkatan proses pembelajaran guna menghasilkan output pejaran Pendidikan Agama Islam yang lebih baik dan berkualitas.

Memperhatikan penjelasan tersebut, maka tentu penulis tertarik untuk membahas bagaimana metode tutor sebaya dan lomba berhadiah dapat meningkatkan minat belajar siswa khususnya materi pelajaran Pendidikan Agama Islam, serta bagaimana metode ini dapat pula meningkatkan prestasi belajar siswa khususnya materi pelajaran Pendidikan Agama Islam tentang pemahaman terhadap ayat-ayat Al Qur'an bagi siswa SMAN 1 Indralaya Utara.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas, yaitu untuk mencari solusi terbaik dalam rangka meningkatkan minat belajar dan prestasi siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam khususnya materi tentang pemahaman ayat-ayat Al Qur'an kelas XII SMA.

### ***Subjek Penelitian (Populasi dan Sampel)***

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/ subjek yang mempunyai cuantiitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. (Sugiyono, 2006 :55-56).

Pendapat lain mengemukakan bahwa populasi adalah jumlah keseluruhan unit analisis yakni objek yang akan diteliti. Sedangkan sampel adalah suatu bagian dari populasi yang akan diteliti dan yang dianggap dapat menggambarkan pupolasinya. (Soehartono, 2005 : 57).

Oleh sebab itu penelitian ini dalam pengambilan sampel menggunakan *random sampling*, yaitu pengambilan sampel secara acak. (Soehartono, 2005 : 57). Penggunaan random sampling di sini menurut peneliti lebih praktis dalam melaksanakannya dan hasilnya pun akan lebih valid sesuai yang diinginkan.

Jadi populasi survey pada penelitian ini adalah dengan siswa dalam satu kelas yakni XII IA SMA Negeri 1 Indralaya Utara sebanyak 28 orang.

Jenis data yang diambil pada penelitian ini meliputi : data tentang minat belajar siswa dan prestasi belajar siswa. Sedangkan sumber data yang digunakan adalah siswa kelas XII.IA.1

dengan metode tes hasil belajar dan pengamatan. *Pertama*, teknik tes, yaitu suatu teknik yang digunakan untuk mengukur kemampuan dasar dan pencapaian atau prestasi. Khusus untuk tes prestasi belajar yang biasa digunakan di sekolah dapat dibedakan menjadi dua, yaitu (1) tes buatan guru adalah tes yang disusun oleh guru dengan prosedur tertentu, tetapi belum mengalami uji coba berkali-kali sehingga tidak diketahui ciri-ciri dan kebaikannya, dan (2) tes terstandar (standardized test) yaitu tes yang biasanya sudah tersedia di lembaga testing, yang sudah terjamin keampuhannya, sudah mengalami uji coba berkali-kali dan direvisi berkali-kali sehingga sudah dapat dikatakan cukup baik. (Arikunto, 2006 : 223-224). Namun tes yang akan dipergunakan pada penelitian ini adalah jenis tes buatan guru, yakni soal tes yang dipergunakan dibuat oleh guru pelajaran bahasa Arab masing-masing. *Kedua*, teknik observasi (pengamatan), adalah alat untuk pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki dengan menggunakan indera penglihatan (Narbuko, 1997 : 70). Data ini dipergunakan sebagai data pelengkap.

Selain itu observasi adalah pengamatan langsung kepada obyek yang akan diteliti. Observasi ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran yang tepat mengenai obyek penelitian sehingga dapat menyusun suatu desain penelitian. Observasi yang dilakukan oleh peneliti adalah observasi partisipatif. Maksudnya bahwa peneliti hanya mengamati masyarakat sekolah yakni SMA Negeri 1 Indralaya Utara dengan ikut kegiatan di dalamnya.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **A. Tempat Pelaksanaan**

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam khususnya materi tentang pemahaman ayat-ayat Al Qur'an kelas XII IPA dan IPS tahun pelajaran 2020/2021 dengan jumlah rombongan belajar 4 kelompok belajar dan dengan jumlah siswa 102 orang. Penelitian ini dilakukan untuk satu kelas langsung sebagai respondennya karena memang jumlah rombongan belajar kelas XII hanya 4 rombel dengan dua jurusan yaitu IPA dan IPS.

### **B. Tindakan Penelitian**

1. Tindakan pada Siklus I, dilaksanakan pada tanggal 19 Januari 2021 dan 26 Januari 2021 dengan dua kali pertemuan:
  - a. Pada pertemuan pertama di siklus I, peneliti melaksanakan proses belajar mengajar dengan menggunakan metode ceramah diskusi dan tanya jawab. Metode ceramah

- dan tanya jawab digunakan untuk menjelaskan materi yang berkenaan dengan membaca ayat-ayat Al Qur'an dan tentang bacaan tajwid sampai akhir pembelajaran
- b. Pada pertemuan kedua di siklus I dengan menggunakan metode diskusi dan tanya jawab. Metode diskusi ini digunakan untuk mendiskusikan materi lanjutan tentang Arti potongan ayat dan isi kandungan ayat. Masing-masing kelas dibagi menjadi empat kelompok dengan materi yang sama. Setiap kelompok diberikan waktu untuk berdiskusi diluar jam pelajaran Setelah selesai berdiskusi, sesuai dengan urutan kelompok setiap kelompok menyampaikan/ mempresentasikan hasil diskusinya kepada kelompok lain. Selesai dipresentasikan lalu diberikan tanggapan maupun pertanyaan kepada kelompok lain dan setiap kelompok diberikan waktu maksimal 20 menit. Lalu bergiliran kelompok lain hingga kelompok ke empat untuk mempresentasikan hasil diskusinya. Setelah semua kelompok mempresentasikan hasil diskusinya dan sudah mendapat tanggapan atau pertanyaan dari kelompok lain sesuai waktu yang telah ditentukan, lalu peneliti bersama-sama menyampaikan jalannya hasil diskusi sekaligus mengevaluasi makalah semua kelompok secara gerais besarnya, peneliti memberikan ruang tanya jawab kepada seluruh siswa kalau masih ada yang kurang paham atau kalau masih ada yang tidak mengerti terhadap materi diskusi, lalu menyimpulkan hasil diskusi secara bersama-sama dan memberikan informasi bahwa pada pertemuan berikutnya akan dilaksanakan ulangan harian/ ulangan blok.
  - c. Pada pertemuan ke tiga siklus I, peneliti mengadakan tes dari siklus I dengan soal 5 esay berstruktur untuk satu jam pelajaran (45 menit) untuk melihat sampai dimana kemampuan pemahaman siswa dari hasil pembelajaran pada siklus I dengan metoda ceramah, tanya jawab dan metode diskusi. Setelah selesai mengerjakan soal tes, hasilnya sebagai berikut :

Tabel 1 : Nilai hasil Tes pada Siklus I

No	Nama Siswa	Skor yang diperoleh					JML Skor	% Ketercapaian/Daya serap	Ketuntasan Belajar		KET			
		No. Soal	1	2	3	4			5	Ya	Tidak	Perbk	Pengay	Percep
		Skor Soal	10	15	20	25			20					
							90							
1	Alfiqarissyahputra	5	5	10	20	20	60	66,7%		√			25	
2	Abeng Yogta	5	10	20	20	20	75	83,3%	√				□	
3	Ayu Fina Sartika	5	8	15	20	20	68	75,6%	√				□	
4	Amalia Rahmah	5	5	15	20	20	65	72,2%	□	√			□	
5	Asri Rahayu	5	10	15	20	20	70	77,8%	√				□	



kelompok, peneliti memanggil 4 orang siswa tersebut dengan memberikan penjelasan sekaligus memberikan materi ajar atau bahan pelajaran dengan judul materi yang sama. Setiap tutor boleh menggunakan media dari karton, atau ditulis pada papan tulis, OHP atau dengan menggunakan LCD. Pada saat pertemuan pertama di siklus II, para tutor dipersilahkan tampil ke depan diperkenalkan kepada anggota kelompoknya sekalian penjelasan tentang metode proses belajar mengajar yang akan digunakan dan tujuan yang akan dicapai. Setiap kelompok untuk mencari tempat belajar masing-masing, mereka memilih tempat belajar ada yang dimusholla, laboratorium bahkan ada yang dialam terbuka. Setiap kelompok diberikan waktu satu jam pelajaran untuk mempelajari dan memahami materi pelajaran dengan materi yang sama dan dalam waktu yang bersamaan. Setelah satu jam pelajaran selesai tutor telah menyampaikan materinya, seluruh kelompok berkumpul dalam satu ruangan dan peneliti telah menyiapkan soal pilihan dan soal rebutan. Setelah semuanya siap, peneliti melaksanakan lomba antar kelompok dimulai dengan soal pilihan yang masing-masing kelompok mendapat satu amplop, setiap amplop terdiri dari 5 soal, yang dimulai dari kelompok satu hingga kelompok empat. Selesai soal pilhan tahap ke 2 diberikan soal rebutan. Setelah itu baru kelompok yang mendapat nilai paling tinggi ditetapkan sebagai kelompok pemenang dan mereka diberi hadiah berupa buku SKU dan Saku Pramuka setiap anggota kelompok masing-masing mendapat 2 buah buku hadiah.

- b. Pertemuan kedua di siklus II ini, peneliti memberikan soal tes dengan dengan 5 soal esay untuk setiap orang dan dikerjakan perorang tanpa berkelompok. Adapun hasil tes ini hasilnya sebagai berikut :

Tabel 2 Hasil Tes pada Siklus 2

No	No. Soal	Skor yang diperoleh					JML Skor	% Ketercapaian/Daya serap	Ketuntasan Belajar		KET		
		1	2	3	4	5			Ya	Tidak	Perbaikan	Pengayaan	Percepatan
	Skor Soal	20	20	20	20	20	100						
	Nama Siswa												
1	Alfiqarissyahputra	20	20	10	20	20	90	90%	<input type="checkbox"/>				<input type="checkbox"/>
2	Abeng Yogta	20	20	20	20	20	100	100%	<input type="checkbox"/>				<input type="checkbox"/>
3	Ayu Fina Sartika	20	15	20	20	20	95	95%	<input type="checkbox"/>				<input type="checkbox"/>
4	Amalia Rahmah	20	20	20	20	20	100	100%	<input type="checkbox"/>				<input type="checkbox"/>
5	Asri Rahayu	20	15	20	20	20	95	95%	<input type="checkbox"/>				<input type="checkbox"/>
6	Baiti Sarah	20	20	20	20	20	100	100%	<input type="checkbox"/>				<input type="checkbox"/>
7	Dianita Utami	20	20	20	20	20	100	100%	<input type="checkbox"/>				<input type="checkbox"/>
8	Destrilia	20	20	20	20	20	100	100%	<input type="checkbox"/>				<input type="checkbox"/>
9	Ella Aprillia	20	20	15	20	20	95	95%	<input type="checkbox"/>				<input type="checkbox"/>



10	Fitri Lasari	20	20	20	20	20	100	100%	0				0	
11	Hikmah Lini Antari	20	20	20	20	20	100	100%	0				0	
12	Imam Rafi'u Darajat	20	20	10	20	20	90	90%	0				0	
13	Kartika	20	20	20	20	20	100	100%	0				0	
14	M. Dicky Rahmatullah	20	20	20	20	20	100	100%	0				0	
15	M. Hari Fadhlurrahman	20	20	20	20	20	100	100%	0				0	
16	MZ. Darajat Indraputra	20	20	20	20	20	100	100%	0				0	
17	Nadya Yuslita	20	20	20	20	20	100	100%	0				0	
18	Rini Safitri	20	20	20	20	20	100	100%	0				0	
19	Rahma Widya Asih	20	20	10	20	20	90	90%	0				0	
20	Rahmad Tanjung	20	20	20	20	20	100	100%	0				0	
21	Renna Julli Yanni	20	20	10	20	20	90	90%	0				0	
22	Risma Damayanti	20	20	20	20	20	100	100%	0				0	
23	Sandi Wahyudi	20	20	20	20	20	100	100%	0				0	
24	Tessa Tania tri Tungga	20	20	20	20	20	100	100%	0				0	
25	Tetty Aisyah	20	20	20	20	20	100	100%	0				0	
26	Wahyuni Sri Hastuti	20	20	20	20	20	100	100%	0				0	
27	Yogi Candra Saputra	20	20	20	20	20	100	100%	0				0	
28	Yuliastri	20	20	20	20	20	100	100%	0				0	
Jumlah Skor Tercapai														
							2745							
Jumlah Skor Maksimal														
							100							
% Skor Tercapai														
							100%							

Dari data di atas, pembelajaran pada siklus II diperoleh rata – rata nilai kelas yaitu 28,06 dengan nilai terendah 90 dan nilai tertinggi 100. Hal ini sudah jelas bahwa pada siklus ke II lebih berhasil dari pada siklus I. Silus I menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan metode diskusi, sedangkan pada siklus II menggunakan metode tutor sebaya dan lomba berhadian.

Selain itu hasil pengamatan peneliti, bahwa pada siklus I minat siswa lebih rendah, hal ini dapat dilihat pada saat menyampaikan materi banyak siswa yang kurang perhatian, walaupun sering ditegur pada saat proses pembelajaran berlangsung. Sementara papa siklus II minat siswa sangat tinggi dan berantusias menunjukkan kemauannya dalam belajar terutama untuk menghadapi lomba antar kelompok.

## KESIMPULAN

Dari pembahasan di atas, dapat disimpulkan sebagai berikut : *Pertama*,. Bahwa dengan menggunakan metode tutor sebaya dan lomba berhadiah ternyata dapat meningkatkan minat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran terutama pada materi pemahaman terhadap ayat-ayat Al Qur'an. *Kedua*, Dengan menggunakan metode tutor sebaya dan lomba berhadian juga

dapat meningkatkan prestasi belajar siswa khususnya materi pemahaman ayat-ayat Al Qur'an terutama tentang bacaan tajwid dan arti potongan ayat.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu dan Sipriyono, Widodo, 2004. *Psikologi Belajar*, Jakarta, Rineka Cipta.
- Azwar, Saefuddin, 2007. *Tes Prestasi Fungsi dan Pengembangan Pengukuran Prestasi Belajar* Yogyakarta, Pustaka Belajar.
- Haris, Abdul Dkk, 2008. *Evaluasi Pembelajaran*, Yogyakarta, Multi Pressindo.
- Iskandar, 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (kuantitatif dan Kualitatif)* ,Jakarta, Gaung Persada Press.
- Muslich, Masnur, 2009. *Pedoman Praktis Bagi Guru Profesional Melaksanakan PTK Itu Mudah (Classroom Action Research)*, Jakarta, Bumi Aksara.
- Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru.
- Ramayulis, 2005. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, Jakarta, Kalam Mulia
- Saud, Saefuddin,Udin 2009. *Pengembangan Profesi Guru*, Bandung, Alfabeta.
- Sidjana, Nana, 2005. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung, Remaja Rosdakarya.
- Slameto, 2003. *Belajar dan factor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta Rineka Cipta.
- Sugiyono, 2006. *Statistika untuk Penelitian*, Bandung, Alfabeta
- Undang-unadang RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen